

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan, yang sering disebut sebagai "penelitian lapangan", adalah bagian dari jenis penelitian ini. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan mendalam. Data yang melampaui informasi yang muncul secara langsung atau yang tersedia dimaksudkan. Studi kasus ini adalah penelitian kualitatif yang menyelidiki sistem terbatas modern (disebut kasus) atau berbagai sistem terbatas. Data dikumpulkan secara menyeluruh dari berbagai sumber, termasuk pengamatan, wawancara, materi audio visual, dokumen, dan laporan deskripsi kasus.

Penelitian pendekatan kualitatif menggunakan lingkungan alami sebagai sumber data utama, menekankan proses daripada hasil, dan menekankan deskripsi. "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memakai latar alam, dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pendekatan yang ada," kata Lexy J. Moleong.

Penelitian kualitatif melihat proses berpikir secara induktif dalam konteks hubungan dinamis antara fenomena yang diamati. Penelitian ini selalu mengikuti logika alami. Penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan meningkatkan

pemahaman tentang masalah yang sedang diteliti, mendapatkan pemahaman tentang teori yang dibangun berdasarkan data yang ada (grounded theory), dan meningkatkan pemahaman tentang satu atau lebih fenomena yang menjadi subjek penelitian. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan data lapangan.¹

Peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang Pelaksanaan Ibadah Qurban di Desa Anjir Serapat Tengah, sehingga peneliti menggunakan jenis penelitian ini. Peneliti juga perlu mengetahui lebih dalam budaya yang ada terutama mengenai Pelaksanaan Ibadah Qurban di desa. Karena penelitian lapangan digunakan oleh peneliti.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah tipe deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan informasi yang dikumpulkan bersifat deskriptif atau verbal. Secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata dan bahasa, dalam konteks alam yang spesifik dan menggunakan berbagai metode alam.² Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat pencandraan fakta-fakta, faktual, dan akurat tentang karakteristik populasi atau daerah tertentu. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang sesuatu yang terjadi pada suatu subjek, seperti perilaku, observasi, motivasi, atau tindakan. Namun, menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang memanfaatkan kondisi alam, dan tujuannya adalah

¹ Haris Herdansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 10.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan berbagai pendekatan yang tersedia saat ini. Creswell (2009) menguraikan beberapa langkah penting dalam proses penelitian kualitatif ini. Misalnya, mereka membuat pertanyaan dan langkah-langkah, mengumpulkan data khusus dari peserta, menganalisis data secara induktif mulai dari topik tertentu hingga topik umum, dan menafsirkan makna data.³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kata dan bahasa dalam memahami fenomena atau kejadian subjek, seperti perilaku, tindakan, motivasi, dll. Lapangan untuk mencari informasi dan pengetahuan serta memberikan gambaran yang menyeluruh Implementasi Pembelajaran Fiqih Pelaksanaan Ibadah Qurban di Desa Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas.

B. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif mengarahkan perhatian pada fenomena yang diselidiki melalui deskripsi faktual yang cermat, kategorisasi, dan karakteristik. Namun, metode penelitian yang digunakan peneliti ini hanya terdiri dari tiga tahap, yaitu ADD, yang terdiri dari analisis (analysis), perancangan (design), dan implementasi (implementation), yang membahas bagaimana melaksanakan ibadah qurban.

Tahapan analisis melihat budaya atau budaya masyarakat dalam tahapan pelaksanaan qurban, dari tahap awal pengumpulan uang qurban hingga tahap akhir

³ Adhi kusumastuti & Ahmad mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarnu Presindo, 2019), 2-3.

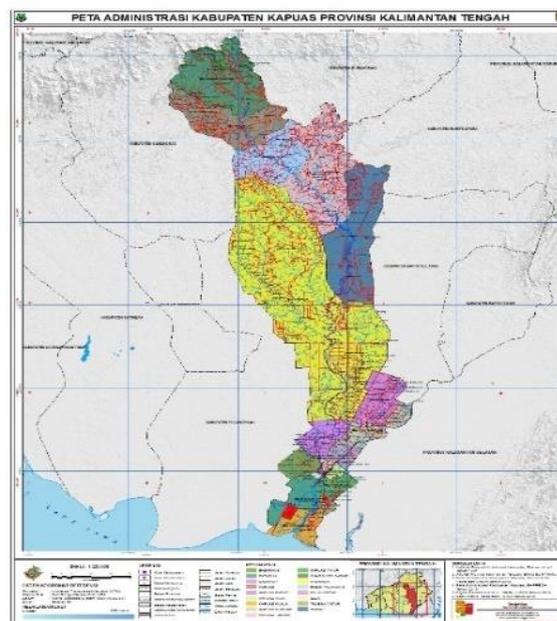
yaitu pembagian daging qurban. Melakukan observasi dan tanya jawab kepada masyarakat tentang tahapan penyiapan daging kurban, penyiapan dan pendistribusian daging kurban. Validasi instrumen terkait pelaksanaan qurban direncanakan pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan adalah pada saat pelaksanaan qurban di lapangan.

C. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Desa Anjir Serapat Tengah di Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas. Desa ini merupakan bagian dari administrasi Kecamatan Kapuas Timur dan terletak 2 km arah timur dari Kantor Kecamatan.

Meskipun demikian, Kecamatan Kapuas Timur berfungsi sebagai rute keluar dari Provinsi Kalimantan Tengah ke Kalimantan Selatan melalui jalan Trans Kalimantan. Di bagian timur, Anjir Serapat Tengah berbatasan dengan Basirih, Catur, Anjir Serapat Timur, dan Anjir Serapat Barat.⁴

Gambar: 3.1 Peta Kabupaten Kapuas



⁴ Profil Desa
1-2.

upaten Kapuas, 2023,

(Sumber: Administrasi Kabupaten Kapuas Peta Tematik Indonesia)

1. Karakteristik Desa Anjir Serapat Tengah

Desa Anjir Serapat Tengah memiliki luas 4.530 ha dan terdiri dari 29 RT dari RT 01 hingga RT 30 (RT 15 tidak ada). Bagian-bagian wilayahnya berbatasan dengan Desa Pinang Habang di Kecamatan Wanaraya Kabupaten Batola di sebelah utara; Desa Cator di Kecamatan Tamban Cator Kabupaten Kapuas di sebelah selatan; dan Desa Anjir Serapat Timur di Kecamatan Kapuas Timur di sebelah barat. Tabel 3.1 menunjukkan jumlah penduduk Desa Anjir Serapat Tengah.

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Masyarakat Desa Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas.

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Satuan
1	Jumlah Penduduk Laki-Laki	3.496	Orang
2	Jumlah Penduduk Perempuan	3.318	Orang
3	Jumlah KK (Kepala Keluarga)	2.165	Kepala keluarga

Sumber: Kantor Desa Anjir Serapat Tengah 2023

Penduduk Desa Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas berjumlah 6.817 jiwa, terdiri dari 3.496 laki-laki dan 3.318 perempuan, dengan 2.164 KK sebagai kepala keluarga. Data profil desa menunjukkan bahwa semua orang di Desa Anjir Serapat Tengah beragama Islam. Karena luasnya lahan daratam seluas 2.745 ha yang terdiri dari rawa-rawa dengan ketinggian air 0-3 m dari permukaan Sungai Anjir dan daerah pasang surut, sebagian besar penduduk Desa Anjir Serapat Tengah bekerja sebagai petani atau buruh tani.

Studi ini akan dilakukan selama sebelas bulan, dari Agustus 2022 hingga Juni 2023. Ini akan mencakup survei di lokasi penelitian, prosedur penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan skripsi.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No	Item	Bulann				
		Juli- Agus' 2022	Sept' 2022	Januari' - Maret 2023	Maret - April 2023	April - Juli 2023
1	Survei lokasi penelitian					
2	Pengajuan proposal					
	Seminar proosal					
3	Pelaksanaan Penelitian					
4	Pengambilan data					
5	Analisis data					
6	Penyusunan Skripsi					

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Pemilihan subjek penelitian menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan, karena penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi dan membuat kesimpulan tentang situasi di lokasi penelitian. Dalam jangka waktu yang relatif singkat, diharapkan dapat mengakses sebanyak mungkin informasi, karena subjek penelitian digunakan untuk berinteraksi, berdiskusi, atau membahas peristiwa yang ditemui di lokasi penelitian. Subjek penelitian ini adalah 2 kelompok panitia ibadah qurban, 9 orang yang terdiri dari 2 orang panitia qurban,

2 orang tuan guru, 2 orang ketua rt 08 dan rt 05, 3 orang masyarakat di rt 08 dan rt 05 Desa Anjir Serapat Tengah.

2. Objek

Penelitian ini merupakan hal yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Adapun objek penelitian yaitu implementasi pembelajaran fiqih pelaksanaan atau penerapan ibadah qurban di desa anjir serapat tengah beserta faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ibadah qurban di Desa Anjir Serapat Tengah.

2. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori: data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Penerapan yang berkenaan dengan Implementasi Pembelajaran Fiqih menyangkut Pelaksanaan Ibadah Qurban. Penelitian ini menggunakan semua data yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, yaitu bagaimana pembelajaran fiqih digunakan untuk menyelenggarakan ibadah Qurban di Desa Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok, meliputi :

- 1) Sejarah Desa Anjir Serapat Tengah.
- 2) Visi dan Misi Desa Anjir Serapat Tengah.

- 3) Data mengenai keadaan Masyarakat.
- 4) Data mengenai keadaan staf kantor di Desa Anjir Serapat Tengah.
- 5) Data mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di kantor Desa Anjir Serapat Tengah.

2. Sumber Data

Analisis mengarahkan pencarian informasi melalui berbagai sumber informasi, seperti:

- a. Informan utama, yaitu Panitia Pelaksanaan Ibadah Qurban di Desa Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas.
- b. Informan pendukung, yaitu Tokoh-tokoh Agama dan Masyarakat.
- c. Dokumentasi, termasuk keterangan tertulis dan arsip yang diperlukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, penulis menggunakan teknik berikut :

Tabel 3.3. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Tata pelaksanaan qurban dari awal sampai akhir	Panitia Pelaksanaan Ibadah Qurban di Desa Anjir Serapat Tengah	Obsevasi, Wawancara dan Dokumentasi
2	Implementasi ibadah qurban	Masyarakat Desa Anjir Serapat Tengah	Observasi, Wawancara dan dokementasi
3	Validitas pelaksanaan ibadah qurban	Validator	Responden

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana segala sesuatu yang terjadi pada objek penelitian diamati dan dicatat secara sistematis.⁵ Observasi sebagai alat pengumpulan data berarti observasi yang dilakukan secara sistematis, bukan sambil-sambil atau secara kebetulan saja. Dalam observasi sistematis, orang berusaha mengamati keadaan yang wajar dan sebenarnya tanpa melakukan upaya yang disengaja untuk mengubah, mengatur, atau memanipulasi keadaan tersebut.⁶ Metode ini memungkinkan peneliti melihat langsung ke lokasi penelitian melalui pengamatan dan pengamatan yang cermat. dan mengumpulkan informasi tambahan tentang subjek penelitian, yaitu bagaimana pembelajaran fiqih digunakan untuk menyelenggarakan ibadah Qurban di Desa Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas.

2. Wawancara

"Wawancara adalah percakapan dengan tujuan. Percakapan antara dua orang, pewawancara sebagai penanya dan narasumber memberikan jawaban" adalah definisi wawancara, yang didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan ketika peneliti berbicara dengan informan dengan tujuan mengumpulkan informasi melalui penggunaan teknik dan pertanyaan tertentu.

3. Dokumentasi

⁵ Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 158.

⁶ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), 106

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi dalam bentuk tulisan angka, gambar, buku, arsip, dokumen, dan laporan yang dapat mendukung penelitian. Data dikumpulkan dan kemudian diverifikasi. Penulis menggunakan metode ini untuk melengkapi informasi yang diteliti dalam bentuk dokumen tertulis atau foto.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Setelah melakukan pengolahan data untuk memastikan bahwa data itu akurat dan dapat diandalkan, peneliti akan mengklasifikasikan data dan memeriksa hasil wawancara yang tidak jelas jika telah melakukan pengolahan data untuk memastikan bahwa data itu dapat dijawab dan diandalkan. Langkah ini dilakukan untuk membuat proses analisis lebih mudah.

Di antara hal-hal berikut, data yang dikumpulkan dari penelitian ini akan diolah dalam beberapa tahap :

- a. Setelah penyuntingan, penulis memeriksa kembali informasi yang dikumpulkan untuk memastikan bahwa semuanya lengkap dan dapat dipahami, dan untuk memastikan bahwa ejaan responden benar.
- b. Klasifikasi data adalah proses mengelompokkan data berdasarkan tanggapan responden ke dalam kategori dan kemudian mengelompokkan setiap tanggapan ke dalam kategori tertentu untuk masyarakat umum.
- c. Interpretasi data, yaitu data dalam tabel, ditafsirkan dengan mencoba menarik kesimpulan dan menganalisis data untuk sampai pada kesimpulan akhir.

5. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Observasi

- a. Meninjau secara langsung pelaksanaan ibadah qurban di Desa Anjir Serapat Tengah.
- b. Mengamati penyampaian tata cara pelaksanaan ibadah qurban yang disampaikan oleh panitia pelaksana ibadah hewan qurban di Desa Anjir Serapat Tengah.
- c. Mengamati penggunaan media/alat yang digunakan dalam pelaksanaan ibadah qurban.

2. Wawancara

- a. Bertanya Bagaimana sistem/ketentuan saat mau ikut berqurban ditempat ini. dan bagaimana saat pelaksanaannya.
- b. Ditempat ini apakah ada ketentuan tertentu atau bagaimana misalkan mau ikut dalam berqurban.
- c. Dalam pembagian daging qurban bagian untuk peserta apakah dibagi merata.
- d. Bagaimana sistem pembayarannya hewan qurban.
- e. Bagaimana penyeturan uang untuk hewan qurban.
- f. Berapakah kewajiban yang harus dibayar oleh masing-masing anggota yang ikut dalam berqurban.
- g. Apakah ada ketentuan tertentu atau bagaimana untuk pembayaran.
- h. Bagaimana apabila terdapat sisa uang setelah dibelanjakan hewan qurban.

- i. Berapa ekor hewan qurban dalam satu tahun kebelakang. apakah ada target dalam satu tahun tersebut.
- j. Apa saja alat yang digunakan untuk penyembelihan qurban. dan Apakah ada ketentuan alat saat penyembelihan tertentu ditempat ini.
- k. Apa ada ketentuan-ketentuan untuk hewan qurban yang disembelih.
- l. Apakah ada ketentua untuk tempat pelaksanaan ibadah qurban ditempat ini.

3. Dokumenter.

- a. Sejarah Desa Anjir Serapat Tengah.
- b. Visi dan Misi Desa Anjir Serapat Tengah.
- c. Data mengenai keadaan panitia pelaksanaan ibadah qurban di Desa Anjir Serapat Tengah.
- d. Data mengenai keadaan masyarakat di Desa Anjir Serapat Tengah.
- e. Data mengenai media/alat yang digunakan dalam pelaksanaan qurban.

6. Analisis Data

Setelah data disajikan dan interpretasi data, dilakukan analisis data. Ini memberikan gambaran yang jelas tentang topik yang sedang dibahas dan juga menunjukkan bagaimana informasi tersebut berhubungan dengan informasi lainnya. Saat menganalisis materi yang dikumpulkan, analisis kualitatif deskriptif dan metode deduktif digunakan untuk menarik kesimpulan. Artinya, digunakan untuk menarik kesimpulan khusus untuk kesimpulan umum imengenai

Implementasi Pembelajaran Fiqih Pelaksanaan Ibadah Qurban di Desa Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timu Kabupaten Kapuas.

7. Teknik Keabsahan

Triangulasi adalah teknik yang membandingkan informasi dengan sesuatu yang berbeda atau memeriksa keabsahan informasi. Triangulasi terdiri dari empat bagian: sumber data, teori, antar penelitian, dan metode. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data untuk menyelidiki kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai strategi perolehan data. Misalnya, selain wawancara dan observasi dari peserta, dokumen tertulis, file, catatan resmi, karya individu, dan arsip yang dapat diverifikasi disertakan. Sumber-sumber ini akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, dan temuan mereka akan memberikan perspektif yang berbeda tentang kekhasan yang diteliti. Berbagai perspektif akan memberikan informasi yang luas untuk menemukan kebenaran.